Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

OPTIMALISASI TATA KELOLA PEMBAGIAN TUGAS PADA UMKM YOYO ICE CREAM SOLOK

[1]Rita Dwi Putri, [2]Rizki Fadhel Dwipananda, [3]Hielda Indriani Putri, [4]Regianta Audri Wulandari, [5]Chintia Devina Hamdi, [6]Nurlisa Fani
[1,3,4,5] Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
[2]Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji
E-mail korespondensi: ritadwiputri02@gmail.com

ABSTRAK

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun masih banyak yang menghadapi permasalahan dalam tata kelola usaha, khususnya pembagian tugas yang belum terstruktur dengan baik. UMKM Yoyo Ice Cream Solok merupakan salah satu usaha yang menjalankan aktivitas produksi, pemasaran, dan keuangan secara sederhana, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakefisienan kerja dan tumpang tindih tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengoptimalkan tata kelola pembagian tugas pada UMKM Yoyo Ice Cream Solok guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional usaha. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian tugas yang belum jelas menyebabkan keterlambatan pekerjaan dan kurangnya pengendalian aktivitas usaha. Oleh karena itu, optimalisasi dilakukan melalui penyusunan pembagian tugas yang jelas sesuai fungsi kerja, seperti produksi, pemasaran, dan pencatatan keuangan. Penerapan tata kelola pembagian tugas yang lebih terstruktur diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional serta mendukung keberlanjutan UMKM Yoyo Ice Cream Solok.
Kata kunci: Tata Kelola Usaha, Pembagian Tugas, UMKM, Kinerja Operasional

ABSTRACT

UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) play a crucial role in the local economy, yet many still face challenges in business governance, particularly in terms of poorly structured task division. Yoyo Ice Cream Solok, an MSME, is one such business that conducts its production, marketing, and financial activities in a simple manner, which can potentially lead to work inefficiencies and overlapping responsibilities. This study aims to analyze and optimize the governance of task division at Yoyo Ice Cream Solok to enhance the effectiveness and efficiency of its operational activities. The research employs a qualitative method with a case study approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings indicate that unclear task division results in work delays and a lack of control over business activities. Therefore, optimization is carried out by establishing clear task divisions based on work functions, such as production, marketing, and

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

financial record-keeping. The implementation of a more structured task division governance is expected to improve operational performance and support the sustainability of Yoyo Ice Cream Solok.
***Keywords**: Business Governance, Task Division, MSMEs, Operational Performance*

PENDAHULUAN

Yoyo Ice Cream Solok merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner, khususnya penjualan Ice Cream. UMKM merupakan usaha produktif yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008; Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Usaha ini didirikan pada tahun 2024 dan berlokasi di Kota Solok sebagai bentuk inovasi usaha makanan ringan yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat akan camilan dingin yang menyegarkan dengan harga terjangkau (Suryana, 2020).

Dalam menjalankan usahanya, Yoyo Ice Cream Solok menawarkan berbagai varian rasa es krim yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Kualitas bahan baku, kebersihan, serta proses produksi yang higienis merupakan faktor penting dalam usaha kuliner guna menjamin keamanan pangan dan meningkatkan kepuasan konsumen (BPOM Republik Indonesia, 2021). Selain itu, konsistensi cita rasa menjadi salah satu strategi UMKM kuliner dalam mempertahankan kepercayaan dan loyalitas pelanggan (Tjiptono & Diana, 2020).

Operasional usaha Yoyo Ice Cream Solok masih dikelola secara sederhana dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas. Kondisi tersebut umum terjadi pada UMKM, sehingga diperlukan pengelolaan sumber daya manusia serta pembagian tugas yang jelas agar kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien (Tambunan, 2020). Pelayanan yang ramah, kebersihan area penjualan, dan penetapan harga yang terjangkau menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan daya saing UMKM di sektor kuliner (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022).

Melalui keberadaan Yoyo Ice Cream Solok, diharapkan usaha ini mampu memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal serta mendukung pengembangan UMKM di Kota Solok secara berkelanjutan (Tambunan, 2020)

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dikenal sebagai metode PAR (Partisipatif Aksi Penelitian). Penelitian Aksi Partisipatif adalah metode yang sering dihubungkan dengan evaluasi diri suatu institusi, di mana pihak yang diteliti berpartisipasi langsung dengan peneliti yang berpengalaman. Metode PAR fokus pada peningkatan kapasitas masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pemberdayaan mampu memenuhi kebutuhan serta menyelesaikan masalah yang ada di komunitas.(Tanashur et al., 2024).

Kerja sama antara peneliti dan masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peneliti menghadirkan program yang telah direncanakan sebelumnya. Sebaliknya, Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR) menciptakan jaringan dan struktur sosial bersama masyarakat melalui umpan balik, refleksi, distribusi kekuasaan, dan proses pembelajaran untuk membangun kepercayaan. PAR mempelajari kondisi di masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal, bukan hanya mengandalkan pengetahuan dari luar komunitas. Dalam konteks ini, masyarakat berfungsi sebagai subjek dalam penelitian, bukan sekadar objek. PAR juga berusaha untuk memahami masalah secara langsung dari masyarakat. Penelitian PAR didasarkan pada kebutuhan yang nyata di masyarakat (Siswandi, 2024).

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yoyo Ice Cream mulai beroperasi secara resmi pada Februari 2024 setelah melakukan soft opening pada akhir Januari 2024. Usaha ini bergerak di bidang kuliner dengan fokus pada penjualan es krim dan berlokasi di Kota Solok. Secara fisik, Yoyo Ice Cream memiliki outlet dengan konsep sederhana namun menarik, yang disesuaikan dengan karakteristik konsumen ddari berbagai kalangan.



Gambar 1. Kondisi dan tampilan outlet Yoyo Ice Cream Solok

Sejak awal berdiri, pemilik usaha telah menyadari pentingnya pengelolaan organisasi dan pembagian tugas dalam menunjang kelancaran operasional. Pembagian tugas di Yoyo Ice Cream terbagi ke dalam tiga fungsi utama, yaitu bagian produksi yang bertanggung jawab atas pembuatan es krim serta kebersihan dan sanitasi mesin, bagian outlet yang berfokus pada pelayanan pelanggan mulai dari penerimaan pesanan hingga penyajian produk, serta bagian administrasi yang menangani pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk memantau arus kas usaha.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara langsung di lokasi mitra oleh tim PKM Program Studi Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan operasional serta memberikan pendampingan terkait tata kelola pembagian tugas pada UMKM.



Gambar 2 . Tim PKM Prodi Akuntansi di Yoyo Es krim Solok

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan, ditemukan adanya tumpang tindih pekerjaan antar karyawan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pemilik usaha memandang kondisi tersebut sebagai hal yang wajar akibat perbedaan karakter dan inisiatif masing-masing karyawan. Namun demikian, tumpang tindih tugas ini berdampak pada kurang optimalnya alur kerja, terutama pada kecepatan pelayanan kepada pelanggan. Proses

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

wawancara dan penggalian informasi terkait permasalahan usaha dilakukan secara langsung sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Wawancara Tim PKM dengan Mitra Yoyo Ice Cream Solok

Selain tumpang tindih pekerjaan, hasil wawancara juga menunjukkan adanya beberapa permasalahan operasional lain, seperti ketidakkonsistenan penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam penentuan takaran produk, pengelolaan stok bahan baku yang belum optimal, kesalahan perawatan mesin es krim, serta kesalahan pencatatan pesanan. Permasalahan tersebut berdampak pada kualitas produk, waktu pelayanan, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, dilakukan diskusi lanjutan antara tim PKM dan mitra untuk mengevaluasi tata kelola usaha dan pembagian tugas yang ada.

Diskusi dan evaluasi difokuskan pada upaya penataan ulang pembagian tugas agar setiap karyawan memiliki tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsi kerjanya masing-masing. Melalui diskusi ini, diharapkan dapat meminimalkan kesalahan kerja, meningkatkan kecepatan pelayanan, serta memperbaiki pengendalian internal usaha.



Gambar 4 . Diskusi Evaluasi Tata Kelola Pembagian Tugas di Yoyo Ice Cream Solok

Melalui optimalisasi tata kelola pembagian tugas, Yoyo Ice Cream diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional usaha. Perbaikan sistem kerja internal ini diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, serta keberlanjutan usaha Yoyo Ice Cream sebagai UMKM kuliner di Kota Solok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM Program Studi Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin di Yoyo Ice Cream Kota Solok, dapat disimpulkan bahwa tata kelola pembagian tugas memiliki peran penting dalam

menunjang efektivitas dan efisiensi operasional UMKM. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan adanya permasalahan utama berupa tumpang tindih pekerjaan antar karyawan, ketidakkonsistenan penerapan SOP, pengelolaan stok bahan baku yang belum optimal, serta kesalahan dalam perawatan mesin dan pencatatan pesanan.

Permasalahan tersebut berdampak pada kurang optimalnya alur kerja, kecepatan pelayanan, dan kualitas produk yang pada akhirnya memengaruhi kepuasan pelanggan. Melalui kegiatan diskusi dan evaluasi bersama mitra, tim PKM memberikan pendampingan dalam penataan ulang pembagian tugas sesuai dengan fungsi kerja masing-masing karyawan, sehingga setiap individu memiliki tanggung jawab yang jelas.

Optimalisasi tata kelola pembagian tugas yang dilakukan diharapkan mampu meminimalkan kesalahan operasional, meningkatkan pengendalian internal, serta memperbaiki kualitas pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, penerapan pembagian tugas yang terstruktur dan jelas menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kinerja operasional serta mendukung keberlanjutan usaha Yoyo Ice Cream sebagai UMKM kuliner di Kota Solok.

DAFTAR PUSTAKA

BPOM Republik Indonesia. (2021). Pedoman keamanan pangan untuk usaha mikro dan kecil. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Siswandi. (2024). Pendekatan penelitian aksi partisipatif (PAR) dalam pemberdayaan masyarakat. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

Suryana. (2020). Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses. Jakarta: Salemba Empat.

Tambunan, T. (2020). UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tanashur, A., dkk. (2024). Metode participatory action research (PAR) dalam pengabdian masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Tjiptono, F., & Diana, A. (2020). Pemasaran: Esensi dan aplikasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Hidayat, M., & Putri, R. (2022). Peran tata kelola usaha terhadap kinerja UMKM. Jurnal Ilmu Manajemen, 18(2), 98–110.

Pratama, D., & Lestari, S. (2021). Pengaruh tata kelola usaha terhadap keberlanjutan UMKM. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 13(1), 45–58.

Rahmawati, Y. (2020). Model tata kelola UMKM berbasis pemilik usaha. Jurnal Akuntansi Sektor Publik dan UMKM, 7(1), 33–46.

Sari, R., & Nugroho, A. (2020). Penerapan good corporate governance pada usaha mikro dan kecil. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 15(2), 120–132.

Wulandari, N. (2019). Implementasi prinsip good corporate governance pada usaha kecil. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 11(3), 201–213.